

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era digitalisasi mengubah pola kehidupan masyarakat dan meningkatkan aktivitas digital masyarakat. Kondisi ini membuat kebutuhan internet semakin melonjak dan peningkatan kebutuhan infrastruktur telekomunikasi semakin pesat. Industri Telekomunikasi di Indonesia berpotensi akan berkembang pesat dengan dukungan utama peningkatan pengguna internet, dengan ini juga menuntut ketersediaan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kecepatan internet. Pemanfaatan teknologi informasi yang ditopang oleh jaringan telekomunikasi dan internet beberapa tahun belakangan ini semakin meningkat pesat ditandai dengan semakin bertambah pesatnya para pengguna media sosial.

Seiringan dengan kondisi ini, maka semakin meningkat pula bisnis menara telekomunikasi. Pulihnya kinerja keuangan sektor telekomunikasi Indonesia tampaknya juga memberi dampak positif pada perusahaan menara telekomunikasi. Perkembangan bisnis menara telekomunikasi dibuktikan dengan tercatatnya saham beberapa perusahaan menara telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan untuk memperoleh suntikan dana dari para investor publik dengan cara menjual separuh atau sedikit bagian saham perusahaan sebagai tambahan modal dalam melakukan ekspansi perusahaan.

Perubahan teknologi kedepannya akan terus berkembang maka bisnis menara atau tower lah yang akan mensupport era 5G dan kelanjutannya nanti.

Sejumlah analisis percaya bahwa bisnis infrastruktur telekomunikasi atau bisnis menara telekomunikasi akan semakin berdiri tegak di Tahun 2021 dan seterusnya beriringan dengan permintaan data dan persiapan operator dalam menghadapi era 5G dan seterusnya di Indonesia. Untuk mengikuti kondisi perkembangan bisnis dalam sektor menara telekomunikasi, emiten yang bergelut dalam bidang tersebut semakin berlomba-lomba untuk mengembangkan usahanya. Perkembangan pesat pada perusahaan di sub sektor ini bisa dilihat dari kinerja keuangannya yang disajikan di masing-masing laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Mempublikasikan laporan keuangan mempunyai arti yang penting dalam menilai suatu perusahaan, karena dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat mengetahui apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi pihak yang berkepentingan. Bagian keuangan dalam suatu perusahaan mempunyai peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan, maka karena itu bagian keuangan harus berfungsi secara baik, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam pengambilan keputusan sesuai dengan yang diharapkan. Seorang investor yang

ingin membeli atau menjual saham dapat terbantu dengan memahami dan menganalisis laporan keuangan hingga selanjutnya dapat menilai perusahaan mana yang mempunyai prospek yang menguntungkan dimasa depan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi pihak-pihak yang ingin menginvestasikan modalnya sehingga membutuhkan informasi tentang sejauh mana aktivitas dan profitabilitas perusahaan, potensi dividen, karena dengan informasi keuangan pemegang saham dapat membuat keputusan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau membelinya.¹

Mengacu pada Standart Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan perusahaan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan juga tidak lupa catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan baik dari neraca maupun laba rugi terdapat beberapa informasi yang penting, dimana informasi tersebut menggambarkan kondisi tertentu dari suatu perusahaan. Seperti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang terdapat pada distribusi dan aktiva lancarnya, informasi tentang struktur modal perusahaan, distribusi dan

¹Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan keuangan*(Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 2-3.

komposisi pada aktiva yang juga berhubungan dengan tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, nilai-nilai buku tiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan, dan beberapa informasi lainnya.²

Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dalam beberapa kurun waktu dapat digunakan untuk memprediksi laba atau dividen di waktu yang akan datang. Menurut pandangan investor analisa laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat prediksi prospek masa depan perusahaan tersebut. Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan atau membantu mengidentifikasi beberapa kekuatan atau kelemahan keuangan perusahaan. Rasio juga bisa dijadikan sebagai pembandingan posisi perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan kedepan.³

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Analisis keuangan pada suatu perusahaan sebenarnya untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan perusahaan terdapat indikator dari kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang sering digunakan dalam mengukur kinerja

²Herispon, *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)* (Pekanbaru: Akademik Keuangan dan Perbankan Riau, 2018), 9-10.

³Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan keuangan*, 45.

keuangan perusahaan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas.⁴

Rasio keuangan diatas tersebut adalah suatu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, antara satu komponen dengan komponen lainnya yang ada pada laporan keuangan, atau bisa saja antar satu komponen yang ada di antara laporan keuangan. Baik angka atau komponen tersebut dibandingkan dalam satu periode maupun beberapa periode. Kemudian hasil dari rasio keuangan ini akan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam suatu periode apakah mencapai target yang telah ditentukan bersama.

Indonesia Index Exchange (IDX) atau yang biasa disebut Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan juga menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Bursa Efek Indonesia adalah bursa dari hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi sejak tanggal 1 Desember

⁴Marsel Pongoh, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk," *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 (2013): 672.

2007.⁵Sektor menara telekomunikasi atau Sektor Jasa Telekomunikasi Nirkabel adalah sub sektor jasa pada sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang merupakan salah satu kelompok dari keseluruhan sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut nama-nama perusahaan sub sektor jasa telekomunikasi nirkabel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI):⁶

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode Saham	Perusahaan	Tanggal IPO
1.	BALI	PT. Bali Towerindo Tbk	13/03/2014
2.	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk	03/02/2006
3.	CENT	PT. Centratama Tbk	01/11/2001
4.	GHON	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	29/04/2018
5.	GOLD	PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	07/07/2010
6.	IBST	PT. Bangunan Sejahtera Tbk	31/08/2012
7	LCKM	PT. LCK Global Kedaton Tbk	16/01/2018
8.	EXCL	PT. XL Axiata Tbk	29/09/2005
9.	OASA	PT. Protech Mitra Perkasa Tbk	18/07/2016
10.	FREN	PT. Smartfren Telekom Tbk	29/11/2006
11.	ISAT	PT. Indosat Tbk	19/10/1994
12.	SUPR	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk	11/10/2011

⁵https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia [Internet]. [Diakses Pada 16 November 2021 jam 20:40 WIB]

⁶<https://idx.co.id/> [Internet]. [Diakses Pada 16 November 2021 Jam 20:45 WIB]

13.	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk	26/10/2010
14.	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk	08/03/2010
15.	MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk	22/11/2021

Sumber: Data Diperoleh Dari <https://old.idx.co.id/>

CNBC Indonesia) Dari 15 perusahaan sub sektor jasa telekomunikasi nirkabel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebelum terdapat nya PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk, terdapat beberapa perusahaan dengan kinerja besar sahamnya, berikut sebagian perusahaan dengan kinerja besarnya.⁷

Petama, SUPR Perusahaan Solusi Tunas Pratama Tbk. Saham SUPR dalam sebulan belakangan ini naik melesat sebesar 14,73% sedangkan secara ytd meroket 260,98%. Saham SUPR adalah saham yang cenderung tidur, semisal dalam 4 hari terakhir saham SUPR tidak bergerak dengan nilai transaksi antara 20-100 jutaan rupiah. Namun lompatan harga yang luar biasa dimual dari awal September 2021 ditengah kabar soal TOWR yang akan mencaplok SUPR. Semenjak itulah saham SUPR cenderung bergerak hingga ke harga Rp. 14.800/saham.

Kedua, CENT Perusahaan Centra Utaman Telekomunikasi Indonesia Tbk. Saham CENT yang menurun 4,58% dalam sebulan dan terbang 125,35% sejak

⁷<https://www.cnbcindonesia.com/market/20211027075910-17-286798/bakal-ditantang-mitratel-ini-lho-saham-saham-menara-tercuan> Diakses Pada Tgl 15 November 2021

awal tahun ini. Saham CENT menguat sejak awal tahun sampai akhirnya menyentuh level tertinggi sepanjang masa yaitu pada 9 Agustus 2021 Rp. 410/Saham, namun setelah itu saham CENT turun hingga Rp. 272/saham pada 5 Oktober 2021 dan mencoba naik kembali pada 26 Oktober 2021 di harga Rp. 320/Saham.

Ketiga, TBIG Perusahaan Tower Bersama Infrastruktur Tbk. Saham TBIG yang sebelumnya menurun 4,53% dalam sebulan, melambung 75,46% secara ytd. Sejak awal tahun 2021 saham TBIG cenderung mendaki dari harga Rp. 1.700-an/Saham hingga sampai menyentuh Rp. 3.400/ Saham pada awal juli lalu. Namun setelah itu saham TBIG cenderung melorot hingga ke Rp. 2.80/Saham pada penutupan pasar selasa kemaren.

Keempat, TOWR Perusahaan Sarana Menara Nusantara Tbk. Saham TOWR anjlok 10,61% dalam sebulan terakhir, tetapi melesat 22,92% sejak awal tahun ini. Memulai tahun di level Rp. 70/ Saham, sempat menyentuh level paling tinggi sepanjang masa pada 26 Juli 2021 diharga 1.50/Saham, namun setelah sampai di level tertinggi, saham TOWR cenderung menuruni bukit hingga ke harga Rp. 1.180/ Saham.

Dan Pada akhir tahun 2021 tepatnya pada akhir bulan November, Sub Sektor Jasa Telekomunikasi Nirkabel akan kedatangan pemain baru yang tak lain adalah berasal dari grup PT. Telekom Indonesia Tbk yaitu PT. Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel). PT. Dayamitra Telekomunikasi adalah salah satu anak

perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk yang bergerak dibidang penyediaan infrastruktur telekomunikasi. Mitratel mulai menapaki bisnis sejak tahun 2008. Dan sampai saat ini Mitratel telah mempunyai 28.000 menara yang tersebar di seluruh Indonesia.⁸

PT. Dayamitra Telekomunikasi merupakan perusahaan menara terbesar di Indonesia, Mitratel melangsungkan penawaran umum perdana *Initial Public Offering* (IPO) dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 29,85% saham kepada public. Roadshow dan penawaran pertama saham Mitratel dijadwalkan pada 26 Oktober – 04 November 2021. Setelah diperolehnya pernyataan efektif dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan), penawaran umum dilaksanakan pada 16-18 November 2021 dan pencatatan saham (Listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 22 November 2021. Kendati masih akan melantai di Bursa Efek Indonesia di akhir November, namun sebelumnya Mitratel sudah diperkirakan akan menjadi Raja baru pada sektor Menara Telekomunikasi. Kabar IPO Mitratel sebenarnya sudah laba berembus dan sudah lama ditunggu oleh investor public, karena ini menjadi IPO perusahaan BUMN pertama dalam 8 tahun terakhir setelah IPO perusahaan BUMN sebelumnya PT Semen Baturaja Persero Tbk pada tahun 2013 silam.⁹

Pada saat saham perusahaan menara telekomunikasi yang sudah lebih dulu tercatat di BEI naik turun di tahun 2021, keuangan PT Dayamitra malah

⁸<https://www.mitratel.co.id/>

⁹<https://www.mitratel.co.id/> Diakses Pada 20 November 2021

cenderung terus meningkat. Berikut tabel peningkatan keuangan PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk pada tahun 2021.

Tabel 1.2

Peningkatan Keuangan PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Periode Tahun 2021

Nama Pos Keuangan	Tahun 2021	Tahun 2020	Presentase Peningkatan
Total Asset	Rp. 57,728,318,000	Rp. 25,285,211,000	128,3%
Liabilitas	Rp. 24,082,708,000	Rp. 17,122,064,000	40,7%
Ekuitas	Rp. 33,645,609,000	Rp. 8,163,147,000	312,2%
Pendapatan	Rp. 6,869,568,000	Rp. 6,186,730,000	11%
Laba	Rp. 1,381,071,000	Rp. 601,946,452	129,4%

Sumber Data: <https://www.mitratel.co.id/>

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk berhasil meningkatkan keuangan di tahun 2021. Hal ini ditunjukkan oleh neraca keuangan perseroan pada tahun 2021. Yaitu Nilai Asset sebesar Rp. 57,72 triliun, meningkat 128,3% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp. 25,28 triliun. Nilai Liabilitas juga naik 40,7% menjadi Rp. 24,08 triliun dari Rp. 17,12 triliun. Nilai Ekuitas meningkat pesat sebesar 312,2% dari Rp. 8,16 triliun di tahun 2020 menjadi 33,64 triliun di tahun 2021. Laba bersih yang berhasil dibukukan sebesar RP. 1,3 Triliun meningkat 129,58% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2020 sebesar RP. 602 Miliar. Lonjakan laba tersebut beriringan dengan naiknya pertumbuhan laba pendapatan sepanjang

tahun 2021, yaitu meningkat 11% menjadi RP. 6,87 Triliun dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp. 6,18 Triliun.¹⁰

Mengingat bahwa dengan analisis laporan keuangan bisa membuktikan secara gamblang bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan, dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan lebih lanjut pada Perusahaan yang termasuk pada sub sektor jasa telekomunikasi nirkabel yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Karena adanya analisis ini sangat bermanfaat bagi investor publik yang berkeinginan untuk menanamkan modalnya pada bisnis menara telekomunikasi ini, investor baik yang sudah lama atau pun investor baru akan bisa mengacu pada informasi analisis laporan keuangan ini dalam pengambilan keputusan penanaman modal pada perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan baik.

Maka salah satu tujuan penelitian ini, untuk menunjukkan dan membuktikan kembali bahwa dengan analisis kinerja keuangan menggunakan analisis rasio, akan didapatkan informasi mengenai tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu pada perusahaan Sub Sektor Menara Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas, peneliti mengangkat judul yaitu **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Menara Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021“**.

¹⁰<https://www.mitratel.co.id/category/id/berita/> Diakses Pada 30 Maret 2022

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang akan digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan sub sektor menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang akan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sub sektor menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang hal yang berkenaan dengan masalah yang kebenarannya belum diterima oleh peneliti. Anggapan dasar dapat berbeda antara peneliti dengan peneliti lainnya. Adapun beberapa asumsi yang dikemukakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Dengan analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, karena mampu menyelesaikan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.¹¹

¹¹Munawwir, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT. Media Fajar Makassar” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm. 43.

2. Dengan analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, karena mempunyai kemampuan menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya.¹²
3. Dengan analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan laba.¹³
4. Dengan analisis rasio aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai keaktifan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki.¹⁴

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, baik terhadap peneliti, terhadap kampus IAIN MADURA, pihak internal atau eksternal perusahaan, maupun bagi masyarakat umum, dan intinya semua pembaca. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini sangat diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman peneliti terkait dengan pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan

¹²Hanifah Mayasari, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada Janevir Pusat Souvenir Dan Oleh-oleh Khas Solo)" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), hlm. 7.

¹³Nurul Aisyiah, Darminto, dan Ahmad Husaini, "Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (Studi Pada PT. Kalbe farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)," *Jurnal Administrasi Bisnis (IJAB)* Vol.2 No.1 (Mei 2013): hlm.113.

¹⁴Syamsul Bakhtiar Ass dan Nurwahidah M, "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Band* Vol. 1 No.1 (Desember 2019).

pada perusahaan. Dan juga bisa menambah wawasan serta pengalaman peneliti dalam penulisan karya ilmiah berupa proposal penelitian.

2. Bagi IAIN MADURA

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan peneliti lebih lanjut tentang analisis kinerja keuangan perusahaan. Juga untuk dijadikan tambahan referensi pada mahasiswa lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama pada program studi akuntansi syariah, juga program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah.

3. Bagi Masyarakat Umum

Dengan penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan masyarakat tentang analisis laporan keuangan perusahaan, terlebih pada masyarakat yang akan menggunakan penelitian ini dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di perusahaan sub sektor menara telekomunikasi yang terdaftar di BEI dalam penelitian ini.

4. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan masukan dalam menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah memberikan batasan dalam penelitian ini dengan maksud menghindari kesalahpahaman dan pemahaman baru sehingga

tidak keluar dari batasan dan cakupan pembahasan penelitian. Berikut ruang lingkup penelitian:

1. Ruang Lingkup Materi

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variable, yaitu Rasio Keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan yang meliputi: Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas. Supaya variabel yang menjadi fokus pembahasan penelitian tidak meluas, maka diperlukan adanya pembatasan pada variabel.

a. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan. Dalam penelitian ini akan digunakan jenis rasio profitabilitas yaitu Return On Asset, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan pada Sub sektor Telekomunikasi dalam mendapatkan laba bersih berdasarkan kontribusi asset yang dimiliki perusahaan.

b. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Dalam penelitian ini akan digunakan jenis rasio likuiditas yaitu Current Ratio, ialah rasio untuk mengukur

kemampuan perusahaan pada Sub Sektor menara telekomunikasi dalam membayar kewajiban financial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan likuidasi. Dalam penelitian ini akan digunakan jenis rasio solvabilitas yaitu Debt To Equit Ratio, ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan pada Sub Sektor menara telekomunikasi dalam menutupi kewajiban dengan Asset.

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan keaktifan sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas setiap harinya, seperti penjualan, penagihan piutang, pengelolaan persediaan, pengelolaan modal kerja dan pengelolaan dari seluruh aktiva. Dalam penelitian ini akan digunakan jenis rasio aktivitas yaitu Total Asset Turn Over, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam tingkat perputaran total aktiva terhadap penjualan.

2. Ruang Lingkup Objek

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun pembatasan objek dalam penelitian ini, penelitian hanya pada

perusahaan yang bergerak dalam sektor Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi. Pada sub sektor Jasa Telekomunikasi Nirkabel yang terdiri dari 15 perusahaan terdaftar.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah unsur-unsur yang membantu dalam pelaksanaan proses pengumpulan data pada penelitian. Definisi istilah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk bisa mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹⁵

2. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja Keuangan Perusahaan adalah kemampuan atau prestasi perusahaan dalam menjalankan usahanya yang secara keuangan ditunjukkan dalam laporan keuangan.¹⁶

H. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang analisis kinerja keuangan perusahaan sudah banyak dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain pada beberapa perusahaan baik sejenis

¹⁵<https://kbbi.web.id/analisis> Diakses pada Tgl 3 April 2022, Jam 10:12 WIB

¹⁶Maria Delsiana Adur, Wahyu Wiyani, dan Anandhayu Mahatma Ratri, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* Vol.5 No.2 (Januari 2019): 215..

atau pun beda jenis. Berikut penelitian terdahulu Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Gunawan Dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” pada Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rasio keuangan yang dinilai dari laporan keuangan plastik dan kemasan yang diukur dengan rasio aktivitas dan rasio solvabilitas. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan objek 10 laporan keuangan Perusahaan Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jenis data kuantitatif (angka-angka) dan sumber data sekunder. Menyatakan Hasil dari penelitian ini, yaitu menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Perusahaan Plastik Dan Kemasan mengalami penurunan serta peningkatan yang tidak sesuai dengan standart efektivitas, dibuktikan dengan melihat rasio aktivitas dan rasio solvabilitas yang telah dilakukan mengalami naik turun dan efeknya menyebabkan beberapa perusahaan plastic dan kemasan dalam keadaan tidak baik.¹⁷
2. Penelitian yang dilakukan oleh Riana Christy Sipahelut, Sri Murni, dan Paulina Van Rate. Dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang

¹⁷Ade Gunawan, “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 10 No.2 (2019): hal. 109-115.

Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016” pada Tahun 2017. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, teknik pengambilan sampelnya dengan teknik Purposive Sumpling yaitu pengambilan sampel secara sengaja. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Dan metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis rasio keuangan. Adapun hasil dari penelitian tersebut, yaitu berdasarkan rasio keuangan secara keseluruhan menunjukkan bahwa PT. Selamat Sempurna memiliki kinerja keuangan yang paling baik dibandingkan dengan Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan komponen lainnya.¹⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Decky Bahtiar dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Analisis Rasio Keuangan dan Economic Value Added Study Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, Penelitian ini dilakukan pada Tahun 2017. Pada penelitian ini metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan teknik analisis datanya berupa perhitungan rasio keuangan yang didapatkan dari laporan keuangan serta menggunakan

¹⁸R C Sipahelut, S Murni, dan P V Rate, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan” Vol.5 No.3 (2017): hal. 4425.

rumus Economic Value Added. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa selama periode 2012-2016 dengan metode analisis rasio keuangan menunjukkan kinerja keuangan INTP, SMCB, dan SMGR mengalami penurunan setiap tahunnya, Akan tetapi kinerja keuangan perusahaan tetap dalam keadaan baik, dengan metode Economic Value Added menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan SMGR, INTP, dan SMCB mengalami penurunan setiap tahunnya dalam menghasilkan nilai tambah investasinya.¹⁹

4. Penelitian selanjutnya oleh Risky Wijayanto. Dalam Skripsi nya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan FOOD AND BEVERAGE Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019” pada Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan Food And Beverage yang diambil di Website resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian dalam penelitian ini sebanyak 14 Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam periode 2017-2019 dengan perhitungan Rasio Likuiditas PT.Campina Ice Cream Tbk merupakan perusahaan yang likuid dengan nilai rasio yang tinggi. Pada perhitungan Rasio Salvabilitas PT. Delta Djakarta Tbk merupakan perusahaan yang solvable karena memiliki nilai

¹⁹Decky Bachtiar, “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Analisis Rasio Keuangan Dan Economic Value Added Study Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)..

rasio hutang yang rendah. Sedangkan pada perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang profit.²⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Dadue, Ivone S. Saerang, dan Victoria N. Untu Dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Industry Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” pada Tahun 2017. Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa dokumentasi. Dan data yang diperoleh di analisis dan di identifikasi menggunakan analisis rasio keuangan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang didasarkan pada data yang bersifat kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa dengan perhitungan Rasio Likuiditas PT. Semen Baturaja Tbk adalah yang terbaik, pada perhitungan Rasio Solvabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk adalah yang terbaik, dari sisi Rasio Aktivitas PT. Wijaya Karya Beton Tbk adalah yang terbaik, sedangkan dari perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk kembali menjadi yang terbaik.²¹

Berikut tabel daftar penelitian terdahulu tentang analisis kinerja keuangan perusahaan serta persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

²⁰ Riski Wijayanto, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019” (2021), 22-28

²¹Dadue Rahmad, Ivonne S. Saerang, dan Victoria N. Untu, “Analisis Kinerja Keuangan Pada Industry Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal EMBA* Vol. 5 No.2 (Juni 2017).

Tabel 1.3

Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Tahun/Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ade Gunawan (2019), "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Eek Indonesia"	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian deskriptif. b. Mengukur kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian dengan pendekatan Kualitatif b. Objek penelitiannya pada perusahaan plastic dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. c. Penelitian dilakukan untuk mengetahui penyebab penurunan maupun peningkatan rasio perusahaan. d. Alat analisis kinerja keuangan perusahaan hanya menggunakan analisis rasio aktivitas dan solvabilitas saja.
2.	Riana Christy Sipahelut, Sri Murni, dan Paulina Van Rate. (2017), "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Study Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016."	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. b. Pengambilan sampel menggunakan purposive sumpling. c. Mengukur kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitiannya pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia. b. Penelitian dilakukan untuk memberikan informasi kepada para investor mengenai kinerja

			keuangan perusahaan pada sektor otomotif yang diperkirakan sedang menambah jaringan investasi.
3.	Decky Bahtiar (2017), "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Analisis Rasio Keuangan Dan Economic Value Added Study Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016"	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian deskriptif. b. Mengukur kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian dengan pendekatan kualitatif. b. Mengukur kinerja keuangan menggunakan metode Economic Value Added. c. Objek penelitian pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia. d. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan perusahaan semen.
4.	Risky Wijayanto (2021), "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019."	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. b. Mengukur kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitian pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia. b. Penelitian dilakukan untuk menggambarkan kondisi suatu perusahaan di masa kini maupun masa depan.
5.	Rahmad Dadue, Ivone S. Saerang dan Victoria N. Untu (2017), "Analisis Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. b. Mengukur kinerja 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitian ini pada perusahaan industry semen yang terdaftar di

	Keuangan Pada Industry Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”	keuangan menggunakan analisis rasio keuangan.	bursa efek Indoensia. b. Penelitian dilakukan untuk dapat menilai prospek perusahaan semen di masa depan.
--	---	---	--

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti